

## **Hubungan Kemampuan Orangtua Membaca Al-Qur'an dan Mendisiplinkan Anak dengan Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an di Desa Gunung Sari Rt03/03 Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor**

**Sakilah**

Universitas Ibnu Khaldun Bogor

***ABSTRACT:** Al-Qur'an is the word of Allah SWT. The knowledge contained in the Qur'an is the knowledge of the truth of the Qur'an, be it in terms of knowledge, science, interpretation, nasikh and mansukh, al-muhkam, and al-mutasyabih. Guiding children in reading the Qur'an is an important thing to do because the goal is to enforce Islamic law. Allah SWT has guaranteed the blessings that parents get if their children always read the Qur'an. Parents should be good at reading the Koran before teaching their children. Thus it will make it easier to carry out the learning process of the Qur'an in children. Therefore, the importance of guiding and disciplining children in reading the Qur'an so that their ability to read the Koran is good. This study aims to determine how much the relationship between the ability of parents to read the Koran and discipline children with children's abilities. in reading the Koran in Gunung Sari village rt03 / 03, Citeureup sub-district, Bogor regency. This research uses quantitative research. This study took a total population of 17 children. data collection techniques in this study using (questionnaire). The results of this study are with a df of 15 with a value of r table at a significant level of 5%, it is known that r table 5% = 0.514 Thus the research hypothesis is that the Pearson Correlation (0.399) < r table (0.514) so that Ho is rejected Ha accepted by states that there is a positive relationship between the ability of parents to read the Qur'an and the ability of children to read the Qur'an. and it is stated that the Pearson Correlation (0.276) < r table (0.541) so that Ho is rejected and Ha is accepted by stating that there is a positive relationship between disciplining children and the child's ability to read the Qur'an.*

***Keywords:** The ability of parents to read the Koran, discipline, the ability of children to read the Koran*

### **I. PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, untuk disampaikan kepada umat manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap dan juga pedoman bagi kehidupan manusia. Selain itu Al-Qur'an juga sumber dalam pendidikan yang lengkap, berupa pendidikan sosial, akidah, akhlak, ibadah dan muamalah. (Fachrian, 2018:39)

Al-Qur'an mempunyai kedudukan paling penting dalam pengambilan sumber pendidikan lainnya. Segala kegiatan dan proses dalam pendidikan harus berorientasi pada nilai-nilai Al-Qur'an. Rasulullah Saw membawa ajaran Islam berlandaskan Al-Qur'an,

yang didalamnya menyangkut hubungan dengan Allah SWT, hambanya, dan sesama umat manusia sebagai makhluk sosial. Bagi umat Islam Al-Qur'an adalah kitab suci yang apabila membacanya menjadi suatu ibadah yang mulia dan mendapat pahala. Baik itu membacanya dalam keadaan suka maupun duka.

Allah SWT berfirman:

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا

Artinya: "Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Quran itu sesuatu yang tidak diacuhkan". (QS. Al-Furqon 25:30)

Ayat tersebut berisikan bahwa seorang muslim dalam kondisi apapun, tidak pantas untuk berpaling dari Al-Qur'an. Baik ia seorang yang mahir dalam membacanya, maupun yang memiliki kemampuan lemah dalam membacanya.

Membaca dan mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an memiliki banyak manfaat bagi umat muslim. Oleh karena itu pentingnya menjaga tradisi dimasa lalu yang kental dengan nuansa Islami, agar dapat menanamkan hal-hal Islami pada diri anak-anak. Maka dengan begitu dapat diawali terlebih dahulu dari bimbingan orangtua, menuntun anak-anak menjadi sholeh dan shalehah sudah menjadi tugas kewajiban bagi orangtua. Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anaknya, karena partisipasi orangtua untuk anaknya sebagian besar dilakukan dirumah. Maka salah satunya dengan cara mendisiplinkan anak untuk selalu membaca Al-Qur'an. Karena dengan hal seperti itu anak akan terbiasa sehingga menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan dengan itu pula yang akan menjadikan bekal orangtua di akhirat nanti. Selain itu kemampuan orangtua dalam membaca Al-Qur'an menjadi hal yang penting, sebab orangtua akan menjadi contoh bagi anak-anaknya yang akan berpengaruh terhadap kedisiplinan dan kelancarannya dalam membaca Al-Qur'an. Membimbing anak dalam membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dilakukan karena tujuannya adalah untuk memberlakukan syariat Islam. Allah SWT sudah menjamin keberkahan yang didapat oleh orangtua jika anaknya senantiasa membaca Al-Qur'an.

Beberapa faktor yang mempengaruhi orangtua membaca Al-Qur'an yaitu latar belakang pendidikan, fasilitator, kebiasaan, minat, motivasi, lingkungan tempat tinggal, kegiatan orangtua mengikuti keagamaan, dan peranan tokoh agama. Orangtua mestinya lebih dahulu pandai dalam membaca Al-Qur'an sebelum mengajarkan kepada anak-anaknya. Dengan demikian maka akan memudahkannya melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an pada anak (Ayuhan, 2018:173)

Pada umumnya sikap disiplin adalah upaya kearah perbaikan perilaku seseorang, contohnya seperti seseorang yang sebelumnya belum mampu membaca Al-Qur'an maka ketika disiplin untuk membacanya ia akan terbiasa sehingga akan

lancar baik dan benar ketika membaca Al-Qur'an. Disiplin bukan hanya sekedar aturan, untuk mewujudkannya perlu adanya ketentuan-ketentuan dan aturan-aturan yang harus ditaati. Seperti membiasakan membaca Al-Qur'an setelah maghrib atau

membacanya 5 ayat setiap hari. Agar seseorang memiliki perilaku disiplin, ia dituntut untuk sanggup melaksanakan tata tertib yang berlaku dan secara sadar bersedia menaati tata tertib tersebut. (Uno, Lamatenggo, 2018;35).

Menurut Darmadi (2017:222-223) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yaitu: keteladanan orangtua, kewibawaan orangtua, kerjasama, hukuman dan ganjaran dan lingkungan. Dengan begitu pentingnya membimbing dan mendisiplinkan anak agar anak kemampuan membaca Al-Qur'anya baik. Menurut Muhibbin Syah (2017) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dibagi menjadi tiga macam, yakni: faktor internal (dari dalam diri anak), faktor eksternal (dari luar diri anak)

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini lebih dominan dengan angka-angka. Sehingga dalam penelitiannya terdapat independent dan dependent. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik. (Juliansyah, 38:2013). Penelitian ini dilaksanakan di desa gunung sari Rt03/03 kecamatan citeureup kabupaten bogor. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:80) Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat berupa obyek dan benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Dapat disimpulkan adapun populasi penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar kelas 4-6 yang berada di Desa Gunung Sari Rt 03/03 Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, yang berjumlah sebanyak 17 anak.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, menggunakan teknik untuk mendapatkan data secara tepat dan akurat, yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui ponsel atau internet.(Sugiyono, 2013;142).

Angket ini ditunjukkan pada anak dan orangtua di desa gunung sari rt 03 rw 03 kecamatan citeureup kabupaten bogor. Tujuan angket ini diharapkan untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an, mendisiplinkan anak dan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Instrumen penelitian berperan penting dalam sebuah penelitian. Adapun instrument penelitian dalam judul hubungan kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an dan mendisiplinkan anak dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an di desa gunung sari Rt03 Rw 03 kecamatan citeureup kabupaten bogor ini sebagai berikut:

#### Kisi-kisi instrumen kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
1.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1.1 Kelancaran	1,2,3,4,5	5
		1.2 Ketepatan pada Tajwid	6,7,8,9,10	5
		1.3 Kesesuaian Pada Makhraj	11,12,13,14,15	5

#### Kisi-kisi Instrumen Mendisiplinkan Anak Membaca Al-Qur'an

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
1.	Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an	1.1 Disiplin waktu	1,2,3,4,5,6,7	7
		1.2 Disiplin perbuatan	8,9,10,11,12,13,14,15	8

#### Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an

1. QS.Al-Isyiroh (94):1-8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

2. QS.Al-Lahab (111):1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢) سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ (٣)  
وَأَمْرًا تُهْرَعُهُ حَمَالَةَ الْحَطَبِ (٤) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ (٥)

3. QS.Al-Balad(90):1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ (١) وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ (٢) وَالْوَالِدِ وَمَا وَلَدَ (٣) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ (٤)  
أَيْحَسِبُ أَنْ لَّنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ (٥)

4. QS.Al-Lail (92):19-20

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْرَىٰ (١٩) إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ (٢٠)

### 3. Validitas

Menurut Vivi (2019:57) Uji validitas adalah mengukur koefisiensi korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikan koefisiensi korelasi pada taraf signifikan 0,05 (=5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. validitas ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah skor x

$\sum y$  : Jumlah skor y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  : Jumlah skor y

untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment (xy) pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

#### Makna Koefisien Korelasi Product Moment

Interval	Kriteria
< 0,200	Sangat Rendah

0,200-0,400	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,00	Sangat Tinggi

#### 4. Realibilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

hipotesis statistic pasti ada dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

Ho:  $\beta = 0$

Ha:  $\beta \neq 0$

### III. HASIL PENELITIAN

Setelah diadakan penelitian, sebagai langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Hasil perolehan data hubungan kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an dan mendisiplinkan anak dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an di desa gunung sari rt03 rw03 kecamatan citeureup kabupaten bogor. pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator dalam hubungan kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an dan mendisiplinkan anak dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang disajikan peneliti kepada 17 anak desa gunung sari rt03 rw03 kecamatan citeureup kabupaten bogor. Dalam penelitian hubungan kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an dan mendisiplinkan anak dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang disajikan peneliti kepada 17 anak desa gunung sari rt03 rw03 kecamatan citeureup kabupaten bogor. masing-masing kuesioner baik dalam kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an, mendisiplinkan anak, kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Terdiri dari 15 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K).

Berikut adalah hasil data dari pengisian kuesioner yang berjudul

"Hubungan kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an dan mendisiplinkan anak dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an di desa gunung sari rt03 rw03 kecamatan citeureup kabupaten bogor"

#### Hasil Pengisian Kuesioner Pernyataan Hubungan Kemampuan Orangtua Membaca Al-Qur'an

No	Pernyataan	Jawaban			
		SB	B	C	K

1.	Kelancaran membaca ayat perayat	5	10	2	
2.	Kelancaran membaca persurah	4	10	3	
3.	Kelancaran membaca surat pilihan	5	11	1	
4.	Tidak terbata-bata	4	11	2	
5.	Tidak sering berhenti untuk memikirkan huruf didepannya	5	10	2	
6.	Ketepatan panjang pendek bacaan Al-Qur'an	5	10	2	
7.	Ketepatan dalam membaca hukum idzhar	4	8	5	
8.	Ketepatan dalam membaca hukum ikhfa	4	7	6	
9.	Kesesuaian dalam membaca hukum gunnah	4	8	5	
10.	Kesesuaian dalam membaca hukum iqlab	4	10	3	
11.	Dapat membedakan dengan jelas, huruf yang hampir sama	4	11	2	
13.	Ketepatan dalam mengucapkan huruf dari lubang tenggorokan dan mulut	3	11	3	
14.	Kesesuaian dalam mengucapkan huruf dari lidah	4	8	5	
15.	Tepat dalam mengucapkan huruf dari pangkal hidung	5	9	3	
<b>Total</b>		<b>26%</b>	<b>57%</b>	<b>19%</b>	

### Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemampuan Orangtua Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah item kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an (Variabel X1) yang valid adalah 15 terdapat pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15.

### Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Orangtua Membaca Al-Qur'an

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	15

Dari data tabel hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa kuesioner kemampuan orangtua membaca Al-Qur'an mendapat nilai sebanyak 0,964. Karena nilai lebih dari 0,05, maka kuesioner dalam penelitian ini reliable. Dengan demikian dari hasil data tabel diatas dapat dipahami yakni bahwa 20% dari 17 orangtua membaca Al-Qur'anya baik. Sedangkan 74% dari 17 orangtua kemampuan membaca Al-Qur'an nya buruk. Baik dalam kelancaran membaca ayat per ayat maupun surah per surah, sering berhenti memikirkan bacaannya di depannya, tidak tepat dalam membaca panjang pendeknya ayat Al-Qur'an, serta tidak dapat membedakan cara membacanya sesuai dengan hukum tajwid seperti idzhar, ikhfa, idghom, dan iklab. Dan tidak dapat membedakan huruf yang hampir sama.

No	Variabel X1	Uji Validitas		
		R hitung	R tabel	Keterangan
1.	pernyataan 1	6,103	0,514	valid
2.	pernyataan 2	3,673	0,514	valid
3.	pernyataan 3	3,108	0,514	valid
4.	pernyataan 4	5,516	0,514	valid
5.	pernyataan 5	3,3201	0,514	valid
6.	pernyataan 6	2,012	0,514	valid
7.	pernyataan 7	6,368	0,514	valid
8.	pernyataan 8	1,788	0,514	valid
9.	pernyataan 9	6,999	0,514	valid
10.	pernyataan 10	6,998	0,514	valid
11.	pernyataan 11	9,149	0,514	valid
12.	pernyataan 12	4,121	0,514	valid
13.	pernyataan 13	6,029	0,514	valid
14.	pernyataan 14	6,999	0,514	valid
15.	pernyataan 15	6,214	0,514	valid

**Hasil Pengisian Kuesioner Mendisiplinkan Anak Membaca Al-Qur'an**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memberikan jadwal pada anak untuk membaca Al-Qur'an	11	6		
2.	Saya selalu meminta anak membaca Al-Qur'an setelah shalat maghrib	14	3		
3.	Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk membimbing anak membaca Al-Qur'an	11	6		
4.	Saya dapat membagi waktu anak ketika membaca Al-Qur'an dengan kegiatan lainnya	8	9		
5.	Saya meminta anak membaca Al-Qur'an ketika ada tugas dan perintah dari orangtua			17	
6.	Saya memberikan pengertian kepada anak bahwa membaca Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan untuk diri	13	4		
7.	Saya menyarankan anak untuk mencari tepat yang tenang ketika membaca Al-Qur'an	10	7		
8.	Saya selalu mengingatkan anak untuk selalu meletakkan Al-Qur'an ditempat yang baik	16	1		
9.	isi Saya selalu meminta anak untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an	16	1		
10.	isi Saya selalu meminta anak untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an	15	2		

11.	Saya selalu meminta anak untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an	11	6		
12.	Saya ingin anak segera selesai membaca Al-Qur'an, sehingga anak menjadi tergesa-gesa ketika membaca Al-Qur'an			5	12
13.	Saya menganggap membaca Al-Qur'an lebih baik daripada membaca buku lain	15	2		
14.	Saya tidak pernah bosan mengingatkan anak untuk selalu membaca Al-Qur'an	15	2		
15.	Saya selalu membangun semangat dan rasa ikhlas pada anak ketika membaca Al-Qur'an	13	4		
<b>Total</b>		<b>67%</b>	<b>21%</b>	<b>9%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah item kemampuan orangtua dalam membaca Al-Qur'an (Variabel X2) yang valid adalah 11 terdapat pada nomor 2,3,4,6,7,8,9,10,13,14,15. Dan jumlah item yang tidak valid ada 4 terdapat pada nomor 2,5,11,12.

#### **Hasil Uji Reliabilitas Mendisiplinkan Anak Membaca Al-Qur'an**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	15

Dari data tabel hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kuesioner shalat dhuha mendapat nilai 0,746. Karena nilai lebih dari 0,05, maka kuesioner dalam penelitian ini reliabel. Dengan demikian dari hasil data tabel di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar orangtua yaitu sebanyak 67% dari 17 orangtua sangat setuju dalam memberikan anak jadwal membaca Al-Qur'an setelah maghrib karena dengan begitu anak akan disiplin. Selain itu dengan mendisiplinkan anak membaca Al-Qur'an dapat membuat anak menjadi lancar membaca Al-Qur'an tidak lagi terbata-bata maupun memikirkan ayat di depannya. Dan orangtua juga dapat membimbing anak langsung

ketika membaca Al-Qur'an, memberikan pengetahuan mengenai adab-adab yang harus dilakukan sebelum membaca Al-Qur'an, serta memberikan pengetahuan dari manfaat yang dapat diambil jika membaca Al-Qur'an.

No	Variabel X2	Uji Validitas		
		R hitung	R tabel	Keterangan
1.	pernyataan 1	3,938	0,514	valid
2.	pernyataan 2	1,323	0,514	tidak valid
3.	pernyataan 3	3,938	0,514	valid
4.	pernyataan 4	4,272	0,514	valid
5.	pernyataan 5	1,489	0,514	tidak valid
6.	pernyataan 6	4,537	0,514	valid
7.	pernyataan 7	3,031	0,514	valid
8.	pernyataan 8	3,159	0,514	valid
9.	pernyataan 9	3,159	0,514	valid
10.	pernyataan 10	3,938	0,514	valid
11.	pernyataan 11	-0,6199	0,514	tidak valid
12.	pernyataan 12	-0,6199	0,514	tidak valid
13.	pernyataan 13	3,994	0,514	valid
14.	pernyataan 14	4,468	0,514	valid
15.	pernyataan 15	4,494	0,514	valid

#### Hasil Pengisian Kuesioner Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an

No	Pernyataan	Jawaban			
		SB	B	C	K
1.	Kelancaran	10	7		
2.	Makhraj ( <i>al-halq</i> )	2	15		
3.	Makhraj ( <i>syafatain</i> )	1	16		
4.	Makhraj ( <i>lisan</i> )	1	16		
5.	Makhraj ( <i>khaisyum</i> )	1	16		
6.	Makhraj ( <i>jauf</i> )	1	16		
7.	Tajwid ( <i>qalqalah</i> )	2	15		

8.	Tajwid (ikhfa)	2	15		
9.	Tajwid (mad thabii)	8	9		
10.	Tajwid (idhgham bighunnah)	3	14		
11.	Tajwid (idhgham bilaghunnah)	2	15		
12.	Tajwid (iqlab)	1	16		
13.	Tajwid (idzhar)	7	10		
14.	Tajwid (alif lam qamariyah)	5	12		
15.	Tajwid (alif lam syamsiyah)	5	12		
<b>Total</b>		<b>20%</b>	<b>80%</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah item kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak (Variabel Y) yang valid adalah 14 terdapat pada nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15. Dan jumlah item yang tidak valid ada 1 terdapat pada nomor 1.

#### **Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Anak dalam Membaca AL-Qur'an**

##### **Reliability statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	15

Dari data tabel hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kuesioner kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an mendapat nilai 0,899. Karena nilai lebih dari 0,05, maka kuesioner dalam penelitian ini reliabel. Dengan demikian dari hasil data tabel di atas dapat dipahami bahwa lebih sedikit yakni 20% dari 17 anak yang baik dalam membaca Al-Qur'an nya. Sedangkan 80% dari 17 anak kemampuan membaca Al-Qur'nya buruk. Seperti kelancarannya, dan anak tidak dapat membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwidnya seperti idzhar, iqlab, idzghom, mad thabi'I dan ikhfa. Selain itu anak juga tidak dapat membaca dan membedakan makharijul huruf atau huruf hijaiyah yang hampir sama.

No	Variabel Y	Uji Validitas		
		R hitung	R tabel	Keterangan
1.	pernyataan 1	1,245	0,514	tidak valid
2.	pernyataan 2	4,815	0,514	valid
3.	pernyataan 3	6,345	0,514	valid
4.	pernyataan 4	6,345	0,514	valid
5.	pernyataan 5	6,345	0,514	valid
6.	pernyataan 6	6,345	0,514	valid
7.	pernyataan 7	3,546	0,514	valid
8.	pernyataan 8	3,546	0,514	valid
9.	pernyataan 9	2,687	0,514	valid
10.	pernyataan 10	2,687	0,514	valid
11.	pernyataan 11	3,546	0,514	valid
12.	pernyataan 12	6,345	0,514	valid
13.	pernyataan 13	3,593	0,514	valid
14.	pernyataan 14	3,413	0,514	valid
15.	pernyataan 15	3,413	0,514	valid

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji ini dapat dilakukan dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi. Kriteria pengujiannya adalah;

- a. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka residual tidak terdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka residual terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21216503
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,377. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, maka uji persyaratan terpenuhi.

**Hasil Uji Korelasi**

**Hasil Uji Korelasi X1 dengan Y**

**Correlations**

	Kemampuan Orangtua Membaca Al-Qur'an	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak
Kemampuan Orangtua Membaca Al-Qur'an	1	.399
	Pearson Correlation	.113
	Sig. (2-tailed)	
	N	17
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak	.399	1
	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.113
	N	17

### Hasil Uji Korelasi X2 dengan Y

#### Correlations

	Mendisiplinkan Anak Membaca Al-Qur'an	Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak
Mendisiplinkan Anak Membaca Al-Qur'an	1	.276
	Pearson Correlation	.283
	Sig. (2-tailed)	
	N	17
Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak	.276	1
	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.283
	N	17

#### Rumusan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Orangtua dalam Membaca Al-Quran dan Mendisiplinkan Anak dengan Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an pada Anak.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kemampuan Orangtua dalam Membaca Al-Quran dan Mendisiplinkan Anak dengan Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an.

Adapun hasil penelitian dari data di atas bahwa dapat dilihat bentuk hubungan antara variabel X1 (Kemampuan Orangtua dalam Membaca Al-Qur'an) dengan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak) terdapat hubungan yang positif dengan nilai 0,399 yang terletak diantara 0,200 - 0,400 dengan korelasi rendah.

Sedangkan hubungan antara variabel X2 (Mendisiplinkan Anak) dengan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak) terdapat hubungan yang positif dengan nilai 0,276 yang terletak diantara 0,200 - 0,400 dengan korelasi rendah.

Untuk menguji hipotesis apakah Ha yang menyatakan ada hubungan diterima atau ditolak atau apakah Ho yang menyatakan tidak ada hubungan atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan r tabel sebagai berikut :

$$df = n-2$$

$$= 17-2$$

$$= 15$$

Dengan df sebesar 15 dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5%, maka diketahui bahwa r tabel 5% = 0,514. Dengan demikian hipotesa penelitian dinyatakan bahwa Pearson Correlation (0,399) < r tabel (0,514) dan (0,276) < r tabel (0,514) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dengan menyatakan adanya hubungan Kemampuan Orangtua

dalam Membaca Al-Qur'an dan Mendisiplinkan Anak dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang peneliti paparkan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dari hasil penelitian yang dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan orangtua dan mendisiplinkan anak dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an di desa gunung sari rt03 rw03 kecamatan citeureup kabupaten bogor dengan korelasi yang rendah yaitu dengan nilai-nilai 0,399 dan 0,276 yang terletak diantara 0,200 - 0,400. Hubungan yang diperoleh lebih sedikit yakni 26% dan sisanya yakni 74% oleh faktor yang lain dan diperoleh juga hasil 67% dan sisanya 33% yang dipengaruhi faktor lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Syah Muhibbin, 2017, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosadakarya Offest, Cet 2.

Uno, Nina, 2018, Tugas Guru dalam Pembelajaran aspek yang memengaruhi, Jakarta: Bumi Aksara. Cet.18.

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.

Noor Yuliansyah, 2013, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, Cet.3.

Ayuhan, 2018, Konsep Pendidikan Anak Shalih dalam Perspektif Islam, Yogyakarta: Deepublish.